

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan Data yang relevan (Sugiono, 2010:17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan metode deskriptif.

B. Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Cabang Gamping Sleman. Selain itu penulis juga akan melakukan penelitian di LAZISMU Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah total dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sedangkan menurut (Sugiono, 2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dari LAZISMU Cabang Gamping Sleman dan pengurus LAZISMU Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 392) menyebutkan bahwa sample adalah elemen-elemen dai bagian populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive sampling*.

Sampel dalam penelitian ini adalah penanggung jawab bagian *fundraising* serta amil/ *fundraiser* yang bertugas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan strategi *fundraising* karena memiliki pengetahuan lebih seputar *fundraising* di LAZISMU Cabang Gamping Sleman dan LAZISMU Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi (Bungin, 2006:122-123):

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber yang ada di lokasi penelitian objek penelitian yang mengetahui jelas mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer, yaitu data yang bersumber dari narasumber yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai data dan informasi seputar masalah yang sedang diteliti.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini adalah penanggung jawab atau pengurus LAZISMU. Karena pengurus

LAZISMU yang mengetahui bagaimana strategi *fundraising* zakat ini diterapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, dari jurnal-jurnal, buku dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpul data dengan melakukan pencatatan terhadap setiap gejala (perilaku, kondisi, kegiatan, peristiwa) yang dapat diamati (dengar, lihat, raba). Ciri dari teknik pengamatan adalah pengamatan terkait dengan gejala yang sedang berlangsung, membutuhkan waktu yang relative lama, dan bersifat obyektif karena adanya pengamatan langsung terhadap gejala (Ismail, 2015:78). Observasi yang peneliti lakukan dimaksudkan untuk mencari informasi dari data terkait zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Cabang Gamping Sleman dan LAZISMU Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil

bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 2006:126).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak pengurus LAZISMU Cabang Gamping Sleman untuk mengetahui profil lembaga, struktur organisasi serta manajemen pengumpulan dan pengelolaan perolehan zakat di LAZISMU Cabang Gamping Sleman dan LAZISMU Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2010: 240) menyebutkan bahwa, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Teknik dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan dokumen yang mendukung data penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai acuan untuk pengambilan data dan digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait profil LAZISMU Cabang Gamping Sleman dan LAZISMU Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta.

F. Keabsahan Data.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang didapat dari berbagai sumber dengan berbagai cara

dan waktu serta dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu pengumpulan data (Moleong, 2007:330).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, teknik triangulasi dilakukan untuk pengecekan terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan membaca, mempelajari, memahami dan kemudian menguraikan semua data dan informasi seputar strategi *fundrasing* di LAZISMU Cabang Gamping Sleman dan LAZISMU Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta yang peneliti peroleh selama proses penelitian.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2010:247).

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2010:249).

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2010:253).